

**LAPORAN AKHIR
P2M PENERAPAN IPTEKS**



**IBM PELATIHAN KARTU GERAK SERI GERAK DASAR BAGI
GURU PJOK KABUPATEN KARANGASEM**

Tahun ke-1 dari rencana 1 tahun

Oleh:

Dr. Made Agus Wijaya, M.Pd.

NIDN. 0011088005

Prof. Dr. I Nyoman Kanca, M.S.

NIDN. 0008105906

I Ketut Budaya Astra, S.Pd., M.Or.

NIDN. 0008046802

Dr. I Ketut Yoda, S.Pd., M.Or.

NIDN. 0017056810

I Gede Suwiwa, S.Pd., M.Pd.

NIDN. 0017018501

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
NOPEMBER 2017**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Proposal : **IbM Pelatihan Kartu Gerak Seri Gerak Dasar bagi Guru PJOK Kabupaten Karangasem**

Ketua Tim Pengusul

- a. Nama : Dr. Made Agus Wijaya, M.Pd.
- b. NIP/NIDN : 198008112008121001/ 0011088005
- c. Bidang Keahlian : Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
- d. Jabatan/Pangkat/Gol. : Penata/ IIIc
- e. Jurusan/Fakultas : Penjaskesrek/ FOK Undiksha
- f. Alamat Rumah/HP : Jl. Kresna I No. 10 Singaraja/ 081 246 13604

Jumlah Anggota Tim

- a. Identitas Anggota 1
 - Nama Lengkap : Prof. Dr. I Nyoman Kanca, M.S.
 - NIP : 19591018 1985031 002
 - Jabatan/Pangkat/Gol. : Guru Besar/ IVe
- b. Identitas Anggota 2
 - Nama : I Ketut Budaya Astra, S.Pd., M.Or
 - NIP : 196804081997031002
 - Jabatan/Pangkat/Gol. : Pembina/ IVb
- c. Identitas Anggota 3
 - Nama : Dr. I Ketut Yoda, S.Pd., M.Or.
 - NIP : 196805172001121001
 - Jabatan/Pangkat/Gol. : Pembina/ IVa
- d. Identitas Anggota 4
 - Nama : I Gede Suwiwa, S.Pd., M.Pd.
 - NIP : 198501172008121001
 - Jabatan/Pangkat/Gol. : Penata Muda Tingkat I/ IIIb

Institusi Mitra (jika ada)

Nama Institusi Mitra : KKGGO Kecamatan Karangasem
Alamat : Karangasem
Penanggung Jawab : Ida Ayu Nyoman Aryani, S.Pd.
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke- 1 dari rencana 1 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 8.000.000,-
Biaya Keseluruhan : Rp 8.000.000,-

Singaraja, 14 Nopember 2017

Mengetahui,
Ketua LPPM Undiksha,



Prof. Dr. I Gede Astra Wesnawa, M.Si.
NIP. 196204251990031002

Ketua Pengusul



(Dr MADE AGUS WIJAYA S.Pd, M.Pd)
NIP/NIK 198008112008121001

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul	i
Halaman Pengesahan	ii
Daftar Isi	iii
Ringkasan Eksekutif	iv
1. Judul	1
2. Pendahuluan	1
3. Analisis Situasi	2
4. Tinjauan Pustaka	3
5. Identifikasi dan Rumusan Permasalahan	7
6. Tujuan Kegiatan	8
7. Manfaat Kegiatan	8
8. Kerangka Pemecahan	9
9. Khalayak Sasaran	9
10. Metoda Kegiatan	9
11. Rancangan Evaluasi	9
12. Rencana dan Jadwal Kerja	10
13. Organisasi Pelaksana	11
14. Rencana Anggaran	12
15. Daftar Pustaka	13
16. Lampiran	14
01. <i>Curriculum Vitae</i> Ketua dan Anggota Pelaksana	14
02. Peta Lokasi Daerah Sasaran	28
03. Dukungan terhadap Kegiatan P2M yang telah Dimiliki	29
04. Surat Pernyataan Kesiediaan Bekerjasama	30
05. Rincian Anggaran Biaya/RAB	31

RINGKASAN EKSEKUTIF

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan/PJOK sebagai bagian integral pendidikan memiliki keunikan tersendiri dibandingkan dengan mata pelajaran lain di sekolah. Keunikan tersebut terletak pada penggunaan gerak/ aktivitas jasmani sebagai media untuk mencapai tujuan pembelajaran secara komprehensif menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Berdasarkan pengamatan tim pengusul dan dikuatkan dengan informasi dari Kelompok Kerja Guru Olahraga (KKGO) PJOK Kabupaten Karangasem, guru PJOK sangat membutuhkan media pembelajaran yang langsung dapat dipergunakan siswa, akses mudah, praktis dan waktu untuk menunggu giliran siswa memanfaatkan media pembelajaran tersebut relatif sedikit.

Mengatasi permasalahan tersebut di atas, saat ini telah terwujud sebuah media pembelajaran PJOK sebagai salah satu produk dari penelitian pengembangan yang diperkenalkan dengan label Kartu Gerak M@Wi. Kartu Gerak M@Wi sebagai kartu gerak seri gerak dasar PJOK merupakan media pembelajaran berbentuk kartu yang memuat pilihan aktivitas gerak siswa dalam pembelajaran PJOK. Kartu ini memadukan gambar berwarna yang sesuai dengan aktivitas gerak dasar (gerak lokomotor, non-lokomotor, manipulatif) dan teks yang merupakan tugas gerak siswa dalam pembelajaran.

Inisiasi KKGO Kecamatan Karangasem berkerjasama dengan tim dosen FOK Undiksha melaksanakan pelatihan kartu gerak seri gerak dasar PJOK bagi guru PJOK se-Kabupaten Karangasem. Peserta yang dirancang mengikuti pelatihan sebanyak 40 orang guru PJOK namun tercatat sebanyak 53 orang guru PJOK Kabupaten Karangasem berpartisipasi aktif. Kegiatan diselenggarakan selama 3 (tiga) hari yaitu, Rabu s.d Jumat, 2 – 4 Agustus 2017 bertempat di SD Negeri 1 Padangkerta-Karangasem. Kegiatan pelatihan kartu gerak seri gerak dasar PJOK telah berlangsung dengan lancar, dan sukses. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa 91 % (48 peserta) mengalami peningkatan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan tentang kartu gerak seri gerak dasar PJOK serta peserta sangat antusias melaksanakan simulasi implementasi kartu gerak seri gerak dasar PJOK. Hal ini terlihat dari keseriusan dan ketekunan peserta mengikuti simulasi kartu gerak seri gerak dasar PJOK.

Kata-Kata Kunci: PJOK, Kartu Gerak, P2M

“IbM Pelatihan Kartu Gerak Seri Gerak Dasar bagi Guru PJOK Kabupaten Karangasem”

oleh:

Made Agus Wijaya, I Nyoman Kanca, I Ketut Budaya Astra,
I Ketut Yoda dan I Gede Suwiwa
Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi FOK Undiksha
agusvijaya_made@yahoo.com

Abstrak

Tujuan utama pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan kepada guru PJOK Kabupaten Karangasem tentang kartu gerak seri gerak dasar.

Kartu Gerak M@Wi sebagai kartu gerak seri gerak dasar PJOK merupakan media pembelajaran berbentuk kartu yang memuat pilihan aktivitas gerak siswa dalam pembelajaran PJOK. Kartu ini memadukan gambar berwarna yang sesuai dengan aktivitas gerak dasar (gerak lokomotor, non-lokomotor, manipulatif) dan teks yang merupakan tugas gerak siswa dalam pembelajaran.

Inisiasi KKG0 Kecamatan Karangasem berkerjasama dengan tim dosen FOK Undiksha melaksanakan pelatihan kartu gerak seri gerak dasar PJOK bagi guru PJOK se-Kabupaten Karangasem. Peserta yang dirancang mengikuti pelatihan sebanyak 40 orang guru PJOK namun tercatat sebanyak 53 orang guru PJOK Kabupaten Karangasem berpartisipasi aktif. Kegiatan diselenggarakan selama 3 (tiga) hari yaitu, Rabu s.d Jumat, 2 – 4 Agustus 2017 bertempat di SD Negeri 1 Padangkerta-Karangasem.

Kegiatan pelatihan kartu gerak seri gerak dasar PJOK telah berlangsung dengan lancar, dan sukses. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa 91 % (48 peserta) mengalami peningkatan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan tentang kartu gerak seri gerak dasar PJOK serta peserta sangat antusias melaksanakan simulasi implementasi kartu gerak seri gerak dasar PJOK. Hal ini terlihat dari keseriusan dan ketekunan peserta mengikuti simulasi kartu gerak seri gerak dasar PJOK.

Kata-Kata Kunci: PJOK, Kartu Gerak, P2M

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK) sebagai salah satu mata pelajaran yang wajib diberikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah memiliki kedudukan strategis yaitu membentuk karakter peserta didik agar sehat jasmani dan rohani serta menumbuhkan rasa sportifitas (Peraturan Pemerintah RI Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan). Namun, Kedudukan strategis tersebut belumlah dapat tercapai secara ideal seperti yang diharapkan.

Sehat jasmani sebagai salah satu tujuan pembelajaran PJOK dapat dilihat dari tingkat kebugaran jasmani peserta didik. Penelitian Made Budiawan dkk., (2011: 2) yang dilakukan pada SMP di Singaraja, Kabupaten Buleleng-Bali menyimpulkan antara lain: 91% peserta didik memiliki tingkat kebugaran jasmani pada klasifikasi yang kurang dan kurang sekali, hanya 9% peserta didik yang tergolong memiliki tingkat kebugaran jasmani pada klasifikasi sedang dan baik. Hasil serupa mengenai tingkat kebugaran jasmani yang tergolong rendah jua dikemukakan berdasarkan hasil *Sport Development Index* (SDI) yang dilakukan oleh Toho Cholik Muthohir dan Ali Maksun dengan mengukur 4 (empat) dimensi pembangunan olahraga Indonesia yaitu ruang terbuka, sumber daya manusia, partisipasi masyarakat dan kebugaran jasmani. Data yang diperoleh SDI tahun 2006 khususnya pada dimensi kebugaran jasmani menyebutkan bahwa 37,40% masyarakat Indonesia memiliki kebugaran jasmani pada kategori kurang sekali; 43,90% kurang; 13,55% sedang; 4,07% baik; dan hanya 1,08% masyarakat Indonesia termasuk pada kategori baik sekali. Rendahnya tingkat kebugaran jasmani peserta didik pada semua tingkat satuan pendidikan di Indonesia dapat dijadikan satu petunjuk umum bahwa mutu program PJOK di Indonesia masih rendah.

Hasil survei kondisi PJOK nasional tahun 2006 yang dilaksanakan oleh Pangkalan Data Pendidikan Jasmani dan Olahraga Indonesia (PDPJOI) Asdep Ordik Kemenegpora RI pada 2.382 satuan pendidikan di 13 kabupaten/ kota diperoleh data, skor rata-rata nasional baru mencapai 520 dari skor maksimal 1.000. Hasil ini menunjukkan bahwa kapasitas satuan pendidikan secara nasional dilihat dari 3 (tiga)

kondisi PJOK yaitu sarana-prasarana, guru, dan kinerja dalam kurun waktu 1 tahun terakhir, masih berada 52% dari optimal. Oleh karena itu, wajarlah jika keberadaan mata pelajaran PJOK nasional secara umum belum mampu mewujudkan hasil sesuai dengan tujuannya.

Paparan mengenai kondisi PJOK mulai dari kebugaran jasmani peserta didik dan masyarakat, sarana-prasarana pembelajaran, guru dan kinerjanya dalam kurun 1 tahun terakhir di atas memberikan sebuah fakta riil bahwa pembelajaran PJOK membutuhkan perbaikan-perbaikan nyata dalam upaya turut mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang gayut dengan kompetensi peserta didik pada abad 21 ini.

Tidak dapat dipungkiri bahwa PJOK sebagai bagian integral pendidikan memiliki keunikan tersendiri dibandingkan dengan mata pelajaran lain di sekolah. Keunikan tersebut terletak pada penggunaan gerak/ aktivitas jasmani sebagai media untuk mencapai tujuan pembelajaran secara komprehensif menyangkut aspek pengetahuan/ kognitif, sikap/ afektif dan keterampilan/ psikomotor.

Berdasarkan pengamatan pengusul dan dikuatkan dengan informasi dari Kelompok Kerja Guru Olahraga (KKGO) PJOK se-Kabupaten Karangasem, guru PJOK memberikan pengalaman belajar kepada siswa pada umumnya menggunakan media berupa teks bergambar seukuran kartas manila maupun menggunakan buku pedoman siswa, bahkan masih dijumpai terdapat guru PJOK yang belum memanfaatkan media pembelajaran. Pada Permendiknas Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru tersirat bahwa penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu bagian pada kompetensi pedagogik guru. Sehingga sebagai seorang guru secara ideal mampu menggunakan media pembelajaran agar pembelajaran yang dilaksanakan lebih optimal.

Guru PJOK yang telah menggunakan media pembelajaran seukuran kertas manila tersebut biasanya hanya menggunakan 1 (satu) buah media dan meletakkannya pada satu titik ditengah-tengah siswa. Hal tersebut menimbulkan keterbatasan akses siswa memanfaatkan media dan waktu menunggu giliran memanfaatkan media menjadi lebih lama. Keberadaan media pembelajaran PJOK yang dapat dimanfaatkan secara luas oleh guru dan siswa sangat urgen dilakukan.

Mengatasi permasalahan tersebut di atas, saat ini telah terwujud sebuah media pembelajaran PJOK sebagai salah satu produk dari penelitian pengembangan yang

diperkenalkan dengan label Kartu Gerak M@Wi. Kartu Gerak M@Wi sebagai kartu gerak seri gerak dasar PJOK merupakan media pembelajaran berbentuk kartu yang memuat pilihan aktivitas gerak siswa dalam pembelajaran PJOK. Kartu ini memadukan gambar berwarna yang sesuai dengan aktivitas gerak dasar (gerak lokomotor, non-lokomotor, manipulatif) dan teks yang merupakan tugas gerak siswa dalam pembelajaran. Kelompok siswa dalam pembelajaran PJOK membawa masing-masing 1 (satu) kotak kartu gerak yang berisikan 36 kartu, yang merupakan alternatif tugas gerak pada materi gerak dasar PJOK. Melalui proses identifikasi kartu dan kesepakatan kelompok siswa tersebut selanjutnya memilih 9 kartu gerak terdiri atas masing-masing 3 kartu gerak lokomotor, non lokomotor dan manipulatif sebagai tugas gerak yang dilakukan siswa. Dalam hal ini siswa dapat berinteraksi dan menggunakan media pembelajaran (kartu gerak) secara langsung, akses mudah dan tidak banyak menghabiskan waktu untuk menunggu giliran memanfaatkan media pembelajaran tersebut.

Kartu Gerak M@Wi ini belum dikenal detail oleh guru-guru PJOK khususnya di Kabupaten Karangasem. Melalui program pengabdian pada masyarakat ini, kami bermaksud menyelenggarakan pelatihan Kartu Gerak Seri Gerak Dasar bagi Guru PJOK Kabupaten Karangasem.

1.2 Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisis situasi di atas, permasalahan yang dihadapi oleh mitra (guru PJOK Kabupaten Karangasem) dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Terbatasnya media pembelajaran PJOK yang dapat dimanfaatkan secara luas oleh guru dan siswa
2. Terbatasnya pemahaman dan pengetahuan guru PJOK Kabupaten Karangasem terhadap kartu gerak seri gerak dasar PJOK

BAB 2

TARGET DAN LUARAN

2.1 Solusi

Ciri keberhasilan suatu hasil karya ilmiah dapat dilihat dari cara/metode penyelesaian suatu permasalahan. Seberapa besar pemecahan masalah yang dapat dilakukan dapat dilihat dari manfaat yang ditimbulkan untuk dapat dinikmati oleh orang lain (guru PJOK dan siswa). Semakin besar manfaat yang diberikan semakin berhasil pula hasil solusi yang diberikan atau yang telah diciptakan. Begitu pula dengan karya tulis Pengabdian pada Masyarakat (P₂M) ini, solusi yang ditawarkan berdasarkan permasalahan mitra dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Terbatasnya media pembelajaran PJOK yang dapat dimanfaatkan secara luas oleh guru dan siswa.

Solusi yang ditawarkan adalah:

- a) Memanfaatkan fasilitas media sosial antara lain facebook dan youtube untuk mencari video ataupun gambar yang sesuai dengan materi sebagai media pembelajaran
 - b) Mengoptimalkan buku pegangan guru dan siswa dalam merancang media pembelajaran khususnya menggunakan gambar dan teks yang diperbesar
2. Terbatasnya pemahaman dan pengetahuan guru PJOK Kabupaten Karangasem terhadap kartu gerak seri gerak dasar PJOK.

Solusi yang ditawarkan adalah:

- a) Mencari informasi tentang kartu gerak seri gerak dasar PJOK melalui diskusi dan komunikasi dengan Jurusan Penjaskesrek FOK Undiksha dan atau pencarian di internet
- b) Mengikuti pelatihan tentang kartu gerak seri gerak dasar PJOK

Oleh karena itu, permasalahan yang hendak dijawab melalui program pengabdian pada masyarakat khususnya bagi Guru PJOK Kabupaten Karangasema ini adalah:

- 1) Bagaimanakah proses pelatihan kartu gerak seri gerak dasar PJOK bagi guru PJOK Kabupaten Karangasem?
- 2) Bagaimanakah simulasi implementasi kartu gerak seri gerak dasar PJOK bagi guru PJOK Kabupaten Karangasem?

Hasil karya ilmiah dalam bentuk P₂M ini, diharapkan mempunyai luaran yang cukup signifikan dalam pengembangan keilmuan dan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu:

- (a) Peserta pelatihan yang ditargetkan sebanyak 40 orang dari guru PJOK Kabupaten Karangasem mempunyai pemahaman dan pengetahuan tentang kartu gerak seri gerak dasar PJOK
- (b) Peserta pelatihan memiliki keterampilan tentang implementasi kartu gerak seri gerak dasar PJOK

2.2 Target dan Luaran

Luaran yang ditargetkan dalam kegiatan P₂M ini secara umum terdiri dari 4 (empat) jenis yaitu: 1) publikasi ilmiah di jurnal atau prosiding, 2) publikasi pada media massa (cetak dan elektronik), 3) peningkatan penerapan ipteks dimasyarakat yang ditandai dengan peningkatan pemahaman, pengetahuan dan keterampilan guru PJOK dalam merancang dan mengimplementasikan media pembelajaran, dan 4) jasa berupa produk kartu gerak seri gerak dasar PJOK. Rencana target capaian luaran pada kegiatan PKM terangkum seperti tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1 Rencana target capaian luaran pada kegiatan P₂M

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran wajib		
1.	Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN/Prosiding jurnal Nasional ¹⁾	Publish
2.	Publikasi pada media masa cetak/online/repository PT) ⁶	Sudah terbit
3.	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya lainnya) ⁴⁾	Ada, Penerapan
4.	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen) ⁴⁾	Ada, Penerapan
5.	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan) ²⁾	Ada, Terdaftar
Luaran Tambahan		
1.	Publikasi di jurnal internasional ¹⁾	Belum
2.	Jasa; rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang ⁵⁾	Produk
3.	Inovasi baru TTG ⁵⁾	Penerapan

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
4.	Hak kekayaan intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Desain Topografi Sirkuit Terpadu) ³⁾	Belum
5.	Buku ber ISBN ⁶⁾	Belum

Keterangan :

1) Isi dengan belum/tidak ada, draf, *submitted*, *reviewed*, atau *accepted/published*

2) Isi dengan belum/tidak ada, draf, terdaftar, atau sudah dilaksanakan

3) Isi dengan belum/tidak ada, draf, atau terdaftar/*granted*

4) Isi dengan belum/tidak ada, produk, penerapan, besar peningkatan

5) Isi dengan belum/tidak ada, draf, produk, atau penerapan

6) Isi dengan belum/tidak ada, draf, proses *editing*/sudah terbit

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

3.1 Metode Pendekatan dan Rencana Kegiatan

Berdasarkan 2 (dua) permasalahan spesifik yang dikemukakan mitra, tim pengusul memberikan solusi dengan melaksanakan workshop mengimplementasikan media pembelajaran PJOK. Kegiatan yang dirancang pada saat workshop terdiri atas: 1) pelatihan tentang pembahasan konsep dan teoritik media pembelajaran, model pembelajaran inovatif serta media pembelajaran kartu gerak M@Wi, 2) praktek langsung implemmentasi media pembelajaran kartu gerak M@Wi, dan 3) workshop perancangan media pembelajaran pada aktivitas senam, pengembangan, atletik dan lainnya.

Rencana kegiatan yang akan ditempuh dalam menyelenggarakan PKM ini secara umum dipaparkan sebagai berikut:

1. Melakukan observasi dan wawancara kepada pengurus KKGO dan guru PJOK Kabupaten Karangasem terkait pembelajaran PJOK secara umum dan keterlaksanaan media pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran PJOK.
2. Mengadakan kordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Karangasem dan Kantor Unit Pelaksana Pendidikan Karangasem untuk meminta izin melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat khususnya bagi guru PJOK Kabupaten Karangasem.
3. Menyampaikan surat undangan sebagai peserta pelatihan kepada guru PJOK Kabupaten Karangasem.
4. Melaksanakan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat dalam bentuk pelatihan kartu gerak seri gerak dasar PJOK bagi guru PJOK Kabupaten Karangasem.
5. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat.
6. Menyusun laporan penyelenggaraan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat

Waktu yang diperlukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini selama 8 (delapan) bulan yaitu Maret – Oktober 2017 dengan rincian kegiatan tercantum pada Tabel 3.1 berikut:

Tabel 31. Rencana dan Jadwal Kerja P2M Pelatihan Kartu Gerak Seri Gerak Dasar PJOK

No	Kegiatan	Bulan, Tahun 2017							
		Mrt	April	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt
1.	PERSIAPAN								
	a. Mengadakan observasi								

No	Kegiatan	Bulan, Tahun 2017							
		Mrt	April	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt
	b. Penyusunan proposal P ₂ M								
	c. Mengikuti seminar proposal								
	d. Revisi proposal P ₂ M								
2.	PELAKSANAAN								
	a. Melakukan kordinasi ke KKGO, UPT dan Disdik Kabupaten Karangasem								
	b. Pengurusan izin melaksanakan P ₂ M ke Dinas Pendidikan Kabupaten Karangasem, Kepala UPP Kabupaten Karangasem dan Unit P ₂ M Undiksha								
	c. Penyebaran undangan sebagai peserta pelatihan								
	d. Menyiapkan materi pelatihan, alat, gedung dan lapangan								
	e. Melaksanakan kegiatan pelatihan kartu gerak seri gerak dasar PJOK								
	f. Monitoring dan Evaluasi								
3.	PENUTUP								
	a. Membuat Laporan Akhir Pelaksanaan P ₂ M								
	b. Pengumpulan Laporan Akhir Pelaksanaan P ₂ M kepada Unit P ₂ M Undiksha								

3.2 Partisipasi Mitra

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan IbM ini bersifat sinergitas dengan Tim PKM FOK Universitas Pendidikan Ganesha mulai dari penyambung informasi kepada guru PJOK tentang kegiatan PKM yang akan dilaksanakan, penyebaran undangan sebagai peserta workshop mengimplementasikan media pembelajaran, penyiapan alat, bahan dan tempat pelatihan sampai pelaksanaan workshop mengimplementasikan media pembelajaran.

3.3 Evaluasi Pelaksanaan dan Keberlanjutan Program

Evaluasi pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan melalui pemberian tes awal (*pre test*) dan tes akhir (*post test*) kepada peserta workshop mengimplementasikan media pembelajaran untuk mengetahui kognisi peserta sebelum dan setelah pelatihan. Keberlanjutan program ini sangat diharapkan tim pengusul, dimana upaya yang dilaksanakan tim pengusul berupa motivasi kepada guru PJOK untuk mengembangkan dan mengimbaskan kepada SD terdekat.

BAB 4

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

4.1 Kinerja LPM Universitas Pendidikan Ganesha

Sejak tanggal 11 Mei 2006 dengan terbitnya Peraturan Presiden Republik Indonesia No 11 tahun 2006, IKIP Negeri Singaraja berubah bentuk menjadi Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha). Perubahan bentuk itu membawa konsekuensi logis terhadap tugas dan fungsi Undiksha yang semakin luas dan beragam. Perluasan mandat Undiksha memberi peluang untuk mengembangkan program-program kependidikan dan non-kependidikan. Sejalan dengan perubahan bentuk dan perluasan mandat itu, dilakukan perubahan struktur organisasi, baik berkenaan dengan fakultas, lembaga penunjang pendidikan, maupun unit kerja administrasi.

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) Undiksha memiliki tugas pokok menyelenggarakan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan ikut mengusahakan serta mengendalikan administrasi sumber daya yang diperlukan. Selain tugas pokok, LPM Undiksha mempunyai 5 (lima) fungsi yaitu: 1) pelaksanaan pengamalan ipteks, 2) peningkatan relevansi program Undiksha sesuai dengan kebutuhan masyarakat, 3) pelaksanaan pemberian bantuan kepada masyarakat untuk melaksanakan pembangunan, 4) pelaksanaan penegmbangan pola dan konsepsi pembangunan nasional, wilayah dan/atau daerah serta, 5) pelaksanaan urusan tata usaha lembaga pengabdian kepada masyarakat (lpm.undiksha.ac.id).

LPM Undiksha telah mampu menjalankan tuposinya dengan optimal, hal ini dapat dilihat dari kinerja yang telah dicapai LPM Undiksha dalam kurun waktu tiga tahun terakhir (2014 – 2016). Jumlah proposal P2M yang dinyatakan lolos didanai dari sumber dana DIPA Undiksha dan DRPM Dikti mengalami peningkatan yang signifikan. Pada tahun 2014 total proposal P₂M yang didanai adalah 124 buah dengan dana yang dikelola sebanyak Rp. 2.681.250.000,-, Tahun 2015 sebanyak 151 proposal yang lolos dengan dana yang dikelola sebanyak Rp. 3.243.600.000,- dan Tahun 2016 terdapat 171 proposal P₂M yang lolos dengan dana yang dikelola sebanyak Rp. 3.925.800.000,- Selain meningkatnya kuantitas proposal yang didanai, jumlah dosen yang terlibat aktif dalam kegiatan P₂M juga meningkat. Tercatat pada tahun 2014 sebanyak 309 orang dosen Undiksha (67,9%) terlibat aktif pada P2M bersumber dari dana DIPA Undiksha, meningkat menjadi 398 orang dosen Undiksha (87,5%) pata tahun 2015. Secara kualitas

dapat dilihat bahwa dari 8 (delapan) skim P2M yang ditetapkan DRPM Dikti, Undiksha telah mampu memenangkan kompetisi dan memperoleh dana pada 6 (enam) skim P2M yaitu Hi-Link, IbIKK, IbM, IbPE, IbW, serta KKN-PPM. Hanya 2 (dua) skim yang belum berhasil yaitu IbK dan PM-PMP. Berdasarkan data tersebut, Undiksha dipandang memiliki kelayakan sebagai perguruan tinggi penyelenggara PKM yang berkualitas.

4.2 Kualifikasi Tim Pengusul

Sebelum membahas lebih rinci tentang kualifikasi tim pengusul, terlebih dahulu dipaparkan mengenai jenis kepakaran yang diperlukan dalam menyelesaikan seluruh persoalan atau kebutuhan mitra. Mitra PKM ini merupakan organisasi/wadah profesi yang menaungi guru PJOK SD. Tim Pengusul terdiri dari 3 (tiga) dosen yang berasal dari Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi (Penjaskesrek) dan Ilmu Keolahragaan Fakultas Olahraga dan Kesehatan Undiksha. Kualifikasi tim pengusul sangat mumpuni dalam bidang PJOK terlihat dari kualifikasi akademik yang dimiliki tim pengusul. Berikut ini pada tabel 02 disajikan kualifikasi tim pengusul.

Tabel 02 Kualifikasi Tim Pengusul IbM

Nama Pengusul	Jabatan	Uraian Kepakaran	Rincian Tugas
Dr. Made Agus Wijaya, S.Pd., M.Pd.	Ketua	Pengembang model pembelajaran dan media pembelajaran bidang PJOK	Merancang proposal PKM, berkordinasi dengan mitra dan pemda, mengelola pelaksanaan workshop, menyusun laporan akhir
Prof. Dr. I Nyoman Kanca, M.S.	Anggota 1	Guru Besar Bidang Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	Narasumber kegiatan dengan materi model-model pembelajaran inovatif
I Ketut Budaya Astra, S.Pd., M.Or.	Anggota 2	Dosen pengampu MK Micro teaching	Membantu ketua menyusun proposal, sebagai pembahas pelatihan tonnis, bersama ketua menyusun laporan akhir
Dr. I Ketut Yoda, S.Pd., M.Or.	Anggota 3	Pengembang model pembelajaran PJOK	Bersama ketua dan anggota menyusun proposal, menghubungi narasumber pelatihan, sebagai moderator pelatihan
I Gede Suwiwa, S.Pd., M.Pd.	Anggota 4	Pengembang media pembelajaran PJOK	Bersama ketua dan anggota menyusun proposal, laporan kemajuan dan notulis

BAB 5

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Berlandaskan pada rencana dan jadwal kerja IbM Pelatihan Kartu Gerak Seri Gerak Dasar bagi Guru PJOK Kabupaten Karangasem bersama ini dapat kami paparkan hasil dan luaran yang dicapai secara umum mencakup 3 hal yaitu: a) tahap persiapan kegiatan, b) tahap pelaksanaan kegiatan, dan c) tahap penutup. Uraian dari ketiga tahapan di atas sebagai berikut:

5.1 Tahap Persiapan Kegiatan

Tahap persiapan kegiatan IbM Pelatihan Kartu Gerak Seri Gerak Dasar bagi Guru PJOK Kabupaten Karangasem terdiri dari 4 (empat) kegiatan utama yaitu: 1) mengadakan observasi, 2) penyusunan proposal P₂M, 3) mengikuti seminar proposal dan 4) melaksanakan revisi proposal. Kegiatan observasi dilaksanakan melalui kunjungan/ observasi lapangan dan diskusi dengan KKGO Kecamatan Karangasem sebagai bahan awal penyusunan proposal kegiatan P₂M. Setelah penyusunan proposal, ketua pelaksana mengikuti seminar proposal secara in-statik dan in-dnamik, dimana seleksi in-dinamik diselenggarakan oleh LPPM pada tanggal 21 Februari 2017 pukul 11.30 – 12.10 wita bertempat di Gedung Auditorium Undiksha. Reviewer yang bertugas berjumlah 2 (dua) orang yaitu: (1) Ibu Ni Nengah Suartini, S.S., M.A., Ph.D. dan (2) Bapak Dr. I Putu Suka Arsa, S.T, M.T. Kedua reviewer memberikan saran, masukan serta pertanyaan untuk selanjutnya menjadi pertimbangan ketua pelaksana dalam melakukan revisi proposal. Berdasarkan hasil seleksi seminar proposal P₂M, LPPM Undiksha menentukan bahwa proposal P₂M dengan judul IbM Pelatihan Kartu Gerak Seri Gerak Dasar bagi Guru PJOK Kabupaten Karangasem menjadi salah satu proposal P₂M yang didanai dari dana PNBPN Undiksha Tahun 2017 dengan anggaran Rp. 8.000.000,- (delapan juta rupiah).

5.2 Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Setelah pengumuman hasil seminar proposal P₂M, ketua pelaksana kegiatan bersama keempat anggota pelaksana selanjutnya melaksanakan tahapan pelaksanaan kegiatan. Pada tahap ini, kegiatan yang dilaksanakan terdiri atas 6 (enam) kegiatan utama yaitu: 1) Melakukan kordinasi ke KKGO, UPT dan Disdik Kabupaten Karangasem,

2) Pengurusan izin melaksanakan P₂M ke Disdikpora Kabupaten Karangasem, Kepala UPTD Dikpora Kecamatan Karangasem, dan LPPM Undiksha, 3) penyebaran undangan sebagai peserta pelatihan, 4) menyiapkan materi pelatihan, alat, gedung dan lapangan, 5) Melaksanakan kegiatan pelatihan kartu gerak seri gerak dasar PJOK, dan 6) monitoring dan evaluasi. Berikut ini disajikan data pelaksanaan ke enam kegiatan pada tahap pelaksanaan kegiatan.

Tabel 5.1 Waktu dan Tempat Tahap Pelaksanaan Kegiatan P₂M

No	Kegiatan	Waktu	Tempat
1.	Melakukan kordinasi ke KKGO, UPTD dan Disdik Kabupaten Karangasem	10 – 15 Juli 2017	SD dan SMP di Jembrana
2.	Pengurusan izin melaksanakan P ₂ M ke Disdikpora Kabupaten Karangasem, Kepala UPTD Dikpora Kecamatan Karangasem, dan LPPM Undiksha	17 – 20 Juli 2017	Dinas Pendidikan Kabupaten Karangasem, LPPM Undiksha
3.	Penyebaran undangan sebagai peserta pelatihan kepada Kepala SD di Kabupaten Karangasem	21 Juli – 1 Agustus 2017	Kepala SD di Kabupaten Karangasem
4.	Menyiapkan materi pelatihan, alat, gedung dan lapangan	17 Juli – 2 Agustus 2017	FOK Undiksha dan SD Negeri 1 Padangkerta Karangasem
5.	Melaksanakan kegiatan pelatihan kartu gerak seri gerak dasar PJOK	2 – 4 Agustus 2017	SD Negeri 1 Padangkerta Karangasem
6.	Monitoring dan evaluasi	4 Agustus 2017	SD Negeri 1 Padangkerta Karangasem

Pelaksanaan kegiatan pelatihan kartu gerak seri gerak dasar PJOK diselenggarakan pada Rabu s.d Jumat, 2 – 4 Agustus 2017 pukul 08.00 – 16.00 wita di SD Negeri 1 Padangkerta Karangasem. Peserta pelatihan berasal dari Guru PJOK SD se-Kabupaten Jembrana yang dirancang sebanyak 40 orang. Namun, sampai dengan waktu registrasi selesai tercatat sebanyak 53 orang guru PJOK terdaftar sebagai peserta. Dalam perencanaan kegiatan sesuai dengan jadwal kegiatan, pelatihan direncanakan dibuka oleh Ketua LPPM Undiksha, namun karena adanya kegiatan yang tidak boleh diwakilkan di Undiksha maka pembukaan kegiatan dilakukan oleh Bapak Drs. I Ketut Sudana, selaku Kepala Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal (Paud PNF) mewakili Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, Olahraga Kabupaten Karangasem

didampingi oleh ketua pelaksana kegiatan P₂M dan Guru Besar PJOK Undiksha, Prof. Dr. I Nyoman Kanca, M.S selaku narasumber kegiatan.



Gambar 5.1 Pembukaan kegiatan P₂M oleh Bapak Drs. I Ketut Sudana, Kepala Bidang Paud PNF Disdikpora Karangasem didampingi oleh Ketua Pelaksana dan Narasumber Prof. Dr. I Nyoman Kanca, M.S.

Jadwal kegiatan P₂M yang dilaksanakan pada hari pertama, Rabu, 2 Agustus 2017 seperti tercantum pada tabel 5.2.

Tabel 5.2 Jadwal Kegiatan P₂M Pelatihan Kartu Gerak Seri Gerak Dasar PJOK Hari Pertama, Rabu, 2 Agustus 2017

WAKTU (wita)	KEGIATAN
08.00 – 09.00	Registrasi peserta dan snack
09.00– 10.00	Pembukaan Kegiatan PKM 1. Laporan ketua pelaksana 2. Sambutan dan pembukaan kegiatan oleh Kepala Disdikpora Kabupaten Amlapura
10.00 – 12.00	Penyampaian Materi 1: Model Pembelajaran Inovatif dan Media Pembelajaran PJOK
12.00 – 12.30	Makan Siang dan Istirahat
12.30 – 13.30	Penyampaian Materi 2: Kartu Gerak Seri Gerak Dasar PJOK Tingkat Kesulitan Mudah
13.30 – 14.30	Penyampaian Materi 3: Kartu Gerak Seri Gerak Dasar PJOK Tingkat Kesulitan Sedang
14.30 – 16.00	Penyampaian Materi 4: Kartu Gerak Seri Gerak Dasar PJOK Tingkat Kesulitan Sulit

Pembukaan kegiatan telah berlangsung dengan lancar dilanjutkan dengan pemberian tes awal (*pre test*) untuk mengetahui kondisi pengetahuan awal peserta. Pada

saat tes awal jumlah peserta yang hadir adalah 53 orang guru PJOK. Soal tes awal berbentuk pilihan ganda berjumlah sebanyak 15 butir soal. Berdasarkan hasil tes awal diperoleh data bahwa, skor tertinggi adalah 14 yang berhasil diraih oleh 1 (1,88%) peserta. Sedangkan skor terendah adalah 3 yang diraih oleh 2 (3,77%) peserta. Rata-rata skor tes awal peserta pelatihan kartu gerak adalah 10. Hal ini mengandung makna jumlah soal tes awal yang mampu dijawab benar oleh peserta adalah 10 (sepuluh) dari 15 (lima belas) soal yang diajukan.

Kegiatan yang dilaksanakan setelah tes awal adalah penyampaian materi pertama tentang model pembelajaran inovatif dan media pembelajaran PJOK dengan narasumber Prof. Dr. I Nyoman Kanca, M.S. Penyampaian materi pertama berlangsung selama 2 jam mulai pukul 10.00 – 12.00 wita. Setelah istirahat siang, dilanjutkan dengan penyampaian materi kedua sampai dengan materi empat yaitu kartu gerak seri gerak dasar PJOK tingkat kesulitan mudah, sedang dan sulit yang disajikan oleh Dr. Made Agus Wijaya, M.Pd. Secara umum kegiatan hari pertama menekankan pada sisi teoritik model pembelajaran inovatif dan media pembelajaran PJOK serta kartu gerak seri gerak dasar PJOK tingkat kesulitan mudah, sedang dan sulit.

Hari kedua, Kamis, 3 Agustus 2017, kegiatan P₂M yang dilaksanakan seperti tercantum pada tabel 5.3.

Tabel 5.3 Jadwal Kegiatan P₂M Pelatihan Kartu Gerak Seri Gerak Dasar PJOK Hari Kedua, Kamis, 3 Agustus 2017

WAKTU (wita)	KEGIATAN
08.00 – 09.00	Registrasi peserta dan snack
09.00 – 12.00	Praktek Implementasi Kartu Gerak Seri Gerak Dasar PJOK Tingkat Kesulitan Mudah dan Sedang
12.00 – 12.30	Makan Siang dan Istirahat
12.30 – 14.30	Praktek Implementasi Kartu Gerak Seri Gerak Dasar PJOK Tingkat Kesulitan Sulit
14.30 – 16.00	Pendampingan penyusunan kartu gerak seri lingkup pembelajaran PJOK pada tingkat kesulitan mudah

Kegiatan pertama yang dilaksanakan pada hari kedua adalah registrasi peserta yang dilanjutkan dengan pemanasan statis dan dinamis peserta pelatihan kartu gerak seri gerak dasar PJOK. Pelaksana kegiatan P₂M telah menyediakan sarana dan prasarana untuk kegiatan praktek implementasi kartu gerak seri gerak dasar PJOK pada tingkat kesulitan mudah, sedang dan sulit. Lapangan yang digunakan adalah lapangan sekolah yang juga merupakan halaman SD Negeri 1 Padangkerta Karangasem, kira-kira seluas

lapangan bulu tangkis. Peralatan yang disediakan pelaksana P₂M adalah bola dengan lapisan gabus, bola tenis lapangan, *bean bag*, tali prusik, kardus dan ban dalam sepeda motor setengah, tongkat pramuka, gulungan kertas koran, gawang kecil (*gate*) serta *paddle*. Suasana pada saat praktek implementasi kartu gerak sangat menggembirakan, semangat belajar dan berlatih yang ditunjukkan oleh peserta serta ketekunan membaca buku pedoman pelaksanaan kartu gerak.



Gambar 5.2 Suasana Praktek Implementasi Kartu Gerak Seri Gerak Dasar PJOK

Kegiatan praktek implementasi kartu gerak seri gerak dasar difasilitasi oleh Dr. Made Agus Wijaya, M.Pd., dengan melibatkan mahasiswa Penjaskesrek FOK Undiksha sebagai tenaga lapangan. Kegiatan hari kedua ini menekankan pada praktek implementasi langsung kartu gerak seri gerak dasar PJOK sebagai salah satu media pembelajaran PJOK di SD khususnya pada materi gerak dasar. Secara umum kegiatan berlangsung dengan lancar dan sukses, pemandu (pelaksana kegiatan dan mahasiswa) dan peserta menjalin komunikasi dan diskusi yang erat dengan bahasa yang mudah dipahami sehingga peserta pelatihan mendapatkan pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sikap yang komprehensif.

Kegiatan yang dilaksanakan pada hari terakhir, Jumat, 4 Agustus 2017 adalah pendampingan penyusunan kartu gerak dalam bentuk workshop. Adapun jadwal kegiatan hari ketiga tercantum pada tabel 5.4.

Tabel 5.4 Jadwal Kegiatan P₂M Pelatihan Kartu Gerak Seri Gerak Dasar PJOK Hari Ketiga, Jumat, 4 Agustus 2017

WAKTU (wita)	KEGIATAN
08.00 – 09.00	Registrasi peserta dan snack
09.00 – 10.30	Lanjutan pendampingan penyusunan kartu gerak seri lingkup pembelajaran PJOK pada tingkat kesulitan mudah
10.30 – 12.30	Pendampingan penyusunan kartu gerak seri lingkup pembelajaran PJOK pada tingkat kesulitan sedang

WAKTU (wita)	KEGIATAN
12.30 – 13.00	Makan Siang dan Istirahat
13.00 – 14.30	Pendampingan penyusunan kartu gerak seri lingkup pembelajaran PJOK pada tingkat kesulitan sulit
14.30 – 15.30	Diskusi pleno hasil pendampingan penyusunan kartu gerak
15.30 – 16.00	Penutupan kegiatan PKM dan penyerahan piagam kepesertaan

Kegiatan pendampingan penyusunan kartu gerak seri lingkup pembelajaran PJOK difasilitasi oleh Dr. Made Agus Wijaya, M.Pd. Pada sesi ini, peserta kegiatan dibagi menjadi kelompok-kelompok yang selanjutnya menyusun dan merancang tugas gerak sesuai kesepakatan peserta yaitu pada materi aktifitas pengembangan. Kegiatan workshop dilaksanakan melalui diskusi, tanya jawab dan pendampingan sehingga peserta mampu menyusun tugas gerak yang nantinya dituangkan pada kartu gerak seri aktivitas pengembangan. Kegiatan pendampingan penyusunan kartu gerak seri aktivitas pengembangan diakhiri dengan penyampaian hasil kerja kelompok peserta kegiatan, tergambar pada gambar 5.3.



Gambar 5.3 Suasana Pendampingan dan Presentasi Kelompok Penyusunan Kartu Gerak

Kegiatan pendampingan penyusunan kartu gerak seri aktivitas pengembangan berlangsung lancar sesuai perencanaan. Setelah kegiatan pendampingan dilaksanakan kegiatan tes akhir (*post test*). Kegiatan tes akhir bertujuan untuk mengetahui dan mengukur tingkat pengetahuan dan keterampilan peserta kegiatan setelah mengikuti proses pelatihan. Soal tes akhir sama dengan tes awal yaitu pilihan ganda berjumlah 15 butir soal. Dari Berdasarkan hasil tes akhir diperoleh data bahwa, skor tertinggi adalah 15 yang berhasil diraih oleh 7 (13,20%) peserta. Sedangkan skor terendah adalah 6 yang diraih oleh 2 (3,77%) peserta. Rata-rata skor tes akhir peserta pelatihan kartu gerak adalah 12. Hal ini mengandung makna jumlah soal tes akhir yang mampu dijawab benar oleh peserta adalah 12 (dua belas) dari 15 (lima belas) soal yang diajukan.

Berdasarkan hasil tes awal dan tes akhir pelatihan kartu gerak seri gerak dasar PJOK di Kabupaten Karangasem diperoleh data seperti tercantum pada tabel 5.5 berikut.

Tabel 5.5 Perbandingan hasil tes awal dan tes akhir peserta Pelatihan Kartu Gerak Seri Gerak Dasar PJOK di Kabupaten Karangasem

Jenis Tes	Skor Tertinggi		Skor Terendah		Rerata Skor
	Jml Skor	Jml Orang	Jml Skor	Jml Orang	
Tes Awal/ Pre test	14	1 (1,88%)	3	2 (3,77%)	10
Tes Akhir/ Post test	15	7 (13,20%)	6	2 (3,77%)	12

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan rerata skor jumlah yang benar dijawab oleh peserta pelatihan yaitu pada saat tes awal berjumlah 10 skor meningkat menjadi 12 pada tes akhir dari 15 butir soal tes awal maupun tes akhir. Secara umum, hasil kegiatan pelatihan kartu gerak seri gerak dasar PJOK adalah 91 % (48 peserta) mengalami peningkatan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan tentang kartu gerak seri gerak dasar PJOK.

Kegiatan terakhir yang dilaksanakan pada tahap pelaksanaan kegiatan adalah monitoring dan evaluasi (Monev) yang dilaksanakan oleh LPPM Undiksha. Kegiatan monev dilaksanakan pada Jumat, 8 September 2017 pukul 11.30 – 12.10 wita bertempat di LPPM Undiksha, dengan pemonev Ibu Ni Nengah Suartini, S.S., M.A., Ph.D. Tanggapan pemonev terhadap runtutan kegiatan sangat baik dan terlaksana dengan lancar serta terdapat publikasi kegiatan yang disebarluaskan melalui media elektronik (radio).

5.3 Tahap Penutup

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap terakhir kegiatan P2M ini terdiri atas 2 (dua) kegiatan yaitu: 1) penyusunan laporan akhir, dan 2) pengumpulan laporan akhir P2M kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Undiksha.

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Simpulan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pelatihan kartu gerak seri gerak dasar secara umum ada 2 (dua) hal yaitu pertama, proses pelatihan kartu gerak seri gerak dasar PJOK bagi guru PJOK Kabupaten Karangasem berlangsung dengan lancar, sukses, dan mendapatkan atensi yang sangat baik dari KKGO Kecamatan Karangasem. Peserta yang ditargetkan sebanyak 40 orang guru, meningkat menjadi 53 orang guru PJOK se-Kabupaten Karangasem berpartisipasi aktif selama 3 hari kegiatan di SD Negeri 1 Padangkerta-Karangasem. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa 91 % (48 peserta) mengalami peningkatan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan tentang kartu gerak seri gerak dasar PJOK.

Simpulan kedua adalah peserta sangat antusias melaksanakan simulasi implementasi kartu gerak seri gerak dasar PJOK. Hal ini terlihat dari keseriusan dan ketekunan peserta mengikuti simulasi kartu gerak seri gerak dasar PJOK.

6.2 Saran

Kegiatan pelatihan kartu gerak seri gerak dasar PJOK di Kabupaten Karangasem telah berlangsung dengan sukses tidak lepas atas dukungan berbagai pihak terutama LPPM Undiksha dan KKGO Kecamatan Karangasem. Saran yang diajukan lebih kepada inisiatif dan kreasi guru PJOK Kabupaten Karangasem dalam mengembangkan media pembelajaran kartu gerak pada ruang lingkup pembelajaran PJOK yang lain misalnya atletik, senam dan sebagainya. Kekompakan dan kebersamaan KKGO Kecamatan Karangasem merupakan modal awal pengembangan media pembelajaran dimaksud.

DAFTAR PUSTAKA

- Asdep Ordik Kemenegpora RI. 2006. *Laporan tentang PDPJOI Tahun 2006*. Jakarta: Kemenegpora.
- Agus Wijaya, Made. 2016. Model Pembelajaran Gerak Dasar dengan Alat Bantu Kartu Gerak di Sekolah Dasar. Laporan Penelitian Hibah Doktor. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Budiawan, Made dkk. 2011. *Ujicoba Kartu Kendali Menuju Tubuh Bugar dan Ideal (KKTBI) pada SMP Negeri di Kota Singaraja Provinsi Bali* (Laporan Penelitian). Singaraja: UNDIKSHA.
- Crum, Bart. *From Crisis to Revival-on Justification of PE as a School Subject and PE Curriculum Development in The Netherlands* 2009. Vol. 28, No. 2, pp. 43-49 (diakses 20 November 2014).
- Harsuki, 2014. “Tantangan Pendidikan di Indonesia dalam Membangun Generasi Emas” dalam Tantangan Pendidikan Indonesia dalam Membangun Generasi Emas: Bunga Rampai 50 Tahun UNJ, eds. Nadiroh, et al. Jakarta: PPs UNJ.
- Lorusso, Jenna R. Stefanie M. Pavlovich dan Chunlei Lu, *Developing Student Enjoyment in Physical Education*. *Physical & Health Education Journal*: Summer, 2013; 79,2: ProQuest (diakses 20 November 2014)
- March L. Krotee dan Charles A. Bucher,. 2007. *Management of Physical Education and Sport: Thirteenth Edition*. USA: McGraw-Hill.
- Mutohir, Toho Cholik dan Ali Maksum.2007. *Sport Development Indeks, Alternatif Baru Mengukur Kemajuan Pembangunan Bidang Olahraga (Konsep, Metodologi dan Aplikasi)*. Jakarta: PT INDEKS.
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan, Penjelasan Pasal 77I Ayat 1 Huruf H
- PJJ PGSD Dikti, Unit 2 Gerak Dasar. http://pjjpgsd.dikti.go.id/file.php/1/repository/dikti/Mata%20Kuliah%20Awal/Pendidikan%20Jasmani%20dan%20Jabatan/BAC/unit2_penjaskes.pdf (diakses tanggal 20 November 2014)

LAMPIRAN (bukti luaran yang didapatkan)

- Artikel ilmiah (*draft*, status *submission* atau *reprint*), dll.
- HKI, publikasi dan produk penelitian
Lainnya